

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap kajian peran perempuan dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy menurut pendidikan Islam, dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan lima peran dalam novel tersebut antara lain: peran perempuan sebagai ibu, istri, anak, dan pendidik, serta masyarakat. Kelima peran ini dipengaruhi oleh nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap perbuatannya sehingga menghasilkan perempuan-perempuan yang bertanggung jawab atas perannya.

Kemudian terdapat karakteristik perempuan ideal menurut Islam dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” yang mencakup enam aspek antara lain: beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menjaga kehormatan, taat pada suami, berilmu, aktif di masyarakat. Keenam karakteristik tersebut berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada peran perempuan dalam novel “Ayat-Ayat Cinta”.

Selanjutnya, peran-peran perempuan dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam memiliki relevansi terhadap beberapa materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA kelas XI, yakni bab tentang “Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai Iptek” “Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutupi Aib Orang Lain” “Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig” “Menguatkan Kerukunan melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia” “Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud” “Ketentuan Pernikahan dalam Islam”.

#### **5.2 Implikasi**

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi Pendidikan Agama Islam (PAI) baik dalam bidang teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian dalam bidang PAI dengan menyediakan analisis mendalam tentang peran dan karakteristik perempuan dalam novel “Ayat-Ayat Cinta”. Analisis ini menambah wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Islami dapat

diintegrasikan dalam literatur, yang dapat dijadikan referensi bagi akademisi dan peneliti dalam mengembangkan materi dan pendekatan pengajaran PAI.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi langsung bagi pembelajaran PAI di sekolah. Guru-guru dapat memanfaatkan setiap peran perempuan dalam novel ini untuk menekankan pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi perempuan agar terbentuk perempuan-perempuan yang ideal menurut Islam. Guru juga dapat menghubungkan nilai akidah, akhlak, dan ibadah dalam novel sebagai contoh dari materi pembelajaran. Dengan begitu, pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami. Penelitian ini juga mendorong pengembangan materi ajar PAI yang lebih kreatif dan inovatif, dengan memanfaatkan karya sastra Islami sebagai media pembelajaran yang efektif.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan objek kajian yang berbeda atau pendekatan yang lebih mendalam, seperti analisis psikologis terhadap karakter-karakter dalam novel. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai yang ditemukan dalam novel ini diterapkan dalam konteks pendidikan di sekolah-sekolah. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dan diskusi dalam kelas untuk memperkaya pembelajaran PAI dengan contoh konkret dari literatur populer. Pendidik juga diharapkan dapat menggali lebih banyak literatur Islami yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain itu, bagi pembuat kebijakan, diharapkan pihak yang berwenang dalam pendidikan, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat mempertimbangkan integrasi karya-karya sastra Islami seperti “Ayat-Ayat Cinta” dalam kurikulum PAI. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Terakhir, bagi orang tua, diharapkan dapat mendukung pembelajaran nilai-nilai Islami di rumah dengan cara mengajak anak-anak membaca dan mendiskusikan buku-buku sastra Islami yang sarat dengan nilai pendidikan.